

PELAKSANAAN PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI

Novika Mangampe¹, Asri Hidayat²
Universitas Aisyiyah Yogyakarta^{1,2}
novikamangampe5@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Metode yang digunakan adalah *mengadaptasi framework arksey dan o'malley dengan* lima tahapan yaitu mengidentifikasi pertanyaan penelitian, studi yang relevan, seleksi sudi, memetakan data, menyusun, merangkum dan melaporkan hasilnya dalam *Database PubMed, Science direct, Wiley serta Web search engine Google Scholar*. Hasil penelitian didapatkan sebanyak 16 artikel yang terkait dengan pelaksanaan P4K. Simpulan, sebagian besar prevalensi telah menunjukkan pelaksanaan P4K yang baik.

Kata Kunci : Pencegahan Lomplikasi, Perencanaan, Persalinan

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of birth planning and prevention of complications. The method used is adapting the Arksey and O'Malley framework with five stages, namely identifying research questions, relevant studies, selecting subjects, mapping data, compiling, summarizing and reporting the results in the PubMed, Science Direct, Wiley databases and the Google Scholar web search engine. The research results showed that there were 16 articles related to the implementation of P4K. In conclusion, most of the prevalence has shown good implementation of P4K.

Keywords: Prevention of jumps, planning, childbirth

PENDAHULUAN

Kehamilan ialah serangkaian perubahan fisiologis pada wanita ditandai adanya konsepsi serta akan berkembang sampai terbentuknya fetus yang aterm serta diakhiri dengan adanya proses persalinan atau biasa disebut partus (Letose et al., 2020). Proses kehamilan ini akan membuat ibu akan mengalami perubahan secara fisik maupun psikologis yang tidak biasanya, Komplikasi yang di alami oleh ibu yang hamil akan berdampak pada angka kematian ibu dan anak (Anikwe et al., 2020).

Menurut WHO, pada tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu sebesar 295.000 saat persalinan, setelah kehamilan. 75% kematian ibu disebabkan komplikasi kehamilan dan kelahiran anak, seperti perdarahan, infeksi, dan komplikasi akibat dari aborsi yang tidak aman. 94% kejadian kematian ibu disebabkan oleh sumber daya yang rendah, namun sebagian besar dapat dicegah dengan cara solusi pelayanan kesehatan dengan mencegah dan mengelola komplikasi.

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ialah suatu program yang memiliki tujuan salah satunya adalah untuk mencapai target turunya angka kematian ibu (AKI) (Murdiningsih, 2023). Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ialah tumpuan utamanya atau menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat terutama dalam memonitoring pada ibu hamil, nifas serta bersalin (Hidayati, 2020).

Program ini juga tertuang pada keputusan Menkes RI Nomor 369/MENKES/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan dalam menjalankan profesinya, dalam hal ini pemerintah pada tahun 2007 telah merencanakan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi yakni program perencanaan persalinan yang memiliki tujuan meningkatkan cakupan persalinan yang dilakukan oleh bidan, merencanakan persalinan, membentuk kelompok donor apabila terjadi perdarahan, dan menyiapkan angkutan untuk rujukan ke rumah sakit apabila terjadi kasus tersebut (Putri, 2023). Bidan melakukan pendataan ibu hamil, kader serta dukun melahirkan bersama, bidan melakukan kontrak dengan ibu hamil, suami serta keluarga untuk bersama-sama menyepakati penempelan stiker serta pengisian stiker tersebut (Selvira, 2023). peran bidan berikutnya yaitu melakukan monitoring terhadap program-program lanjutan dari ibu hamil sampai ibu melahirkan, monitoring lanjutan akan dilakukan oleh bidan berkisar antara pemasangan KB ataupun memantau apakah terdapat komplikasi yang dirasakan oleh ibu pasca persalinan (Perkasa & Akmal, 2020).

Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi program Pelaksanaan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi agar dapat berjalan dengan baik. Faktor internal yaitu sikap, pengetahuan, nilai atau norma, yang berlaku serta adanya dukungan keluarga untuk ibu hamil (Raymond faraz, 2023). Faktor ini memiliki kandungan bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan serta adanya informasi yang cukup tentang adanya manfaat serta tujuan pro yang memiliki pengaruh dalam kesadaran dan sikap dirinya, dukungan keluarga memiliki peran yang cukup penting terhadap program ini dapat berjalan dengan baik (John Masoi et al., 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti berminat melakukan literature review dengan judul Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi. Tujuan penelitian adalah mengaplikasikan program perencanaan persalinan dan pencegahan. Manfaat penelitian adalah hasil penelitian ini dapat memberikan kesadaran masyarakat dan keluarga dalam menekan angka kematian Ibu dan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelusuran artikel-artikel dalam bentuk *Scoping review* dengan pendekatan *framework* dari Arksey dan O'Malley. Ada lima tahapan, tahapan tersebut dimulai dari identifikasi pertanyaan yakni pertanyaan *scoping review* didasarkan pada fenomena yang akan diteliti. Pertanyaan pada *scoping review* berbeda dengan pertanyaan penelitian, setelah pengidentifikasian pertanyaan *scoping review*, langkah berikutnya ialah mengidentifikasi jurnal atau artikel yang dianggap relevan, hal ini dapat dilakukan dengan penentuan parameter kunci, tahap berikutnya seleksi artikel yaitu menyeleksi artikel berdasarkan judul abstrak dan full teks, sehingga didapat artikel untuk *critical appraisal* dan mapping. *Preffered Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) akan digunakan pada tahap seleksi artikel. PRISMA *Flowchart* yaitu kumpulan item minimum yang berbasis bukti untuk membuat laporan dalam *systematic review* dan *meta-analysis*.

HASIL PENELITIANTabel 1.
Penelusuran artikel

Identitas Jurnal	Desain Penelitian	Hasil penelitian
Mulugeta A. K., Giru, B. W., Berhanu, B., & Demelew, T. M. (2020). Knowledge about birth preparedness and complication readiness and associated factors among primigravida women in Addis Ababa governmental health facilities, Addis Ababa, Ethiopia	<i>Cross-sectional</i>	Terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi primigravida yaitu faktor status ekonomi dan lama pernikahan, dalam penelitian ini apabila status ekonomi dalam satu keluarga stabil atau mapan ditunjang dengan status pernikahan yang cukup lama maka mempengaruhi pengetahuan pasangan tersebut dalam kesiapsiagaan dalam persiapan persalinan.
Worku M., Boru, B., Amano, A., & Musa, A. (2020) Male involvement and associated factors in birth preparedness and complication readiness in Debre Berhan Town, North East Ethiopia	<i>Cross-sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan laki-laki dalam kesiapsiagaan kelahiran dan kesiapan komplikasi lebih dari setengah responden yang berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan laki-laki pada penelitian ini sudah cukup baik. Status pendidikan perguruan tinggi, memiliki anak, pengetahuan tentang tanda bahaya, pengetahuan tentang kesiapsiagaan persalinan dan kesiapan komplikasi dan sikap secara signifikan terkait dengan keterlibatan laki-laki dalam kesiapan kelahiran dan kesiapan komplikasi.
Limenh, M. A., Belay, H. G., & Tassew, H. A. (2021). Birth preparedness, readiness planning and associated factors among mothers in Farta district, Ethiopia: a cross-sectional study	<i>Cross-sectional</i>	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pasangan yang tinggal didaerah yang memiliki pelayanan kesehatan menunjukkan tingkat kesiapsiagaan persalinan yang baik. Pendidikan juga berpengaruh dalam kesiapan ibu dalam perencanaan persalinan yang akan dilakukan semakin tinggi tingkat pendidikannya maka kesiapsiagaan serta perencanaan persalinan akan terarah dengan baik. Riwayat kehamilan dan jumlah anak juga berhubungan dengan kesiapsiagaan dalam proses persalinan dimana pengalaman telah memiliki anak atau riwayat partus sebelumnya menambah pengetahuan tentang perencanaan persalinan serta telah siap dalam menghadapi proses persalinan.
Baraki Z., Wendem, F., Gerense, H., & Teklay, H. (2020) Husbands involvement in birth preparedness and complication readiness in Axum town, Tigray region, Ethiopia	<i>Cross-sectional</i>	Mendapatkan hasil bahwa sebagian besar responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini telah berperan aktif atau terlibat dalam kesiapsiagaan persalinan yang akan dijalani oleh pasangannya. Penelitian ini juga menunjukkan sebagian besar responden telah memahami beberapa faktor resiko yang terjadi pada ibu yang sedang hamil. Baraki juga menambahkan bahwa para suami telah merencanakan tempat persalinan nantinya.
Gudeta T. A., & Regassa, T. M. (2020) Factors associated with birth	<i>Cross-sectional</i>	Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa 48,4% responden menunjukkan kesiapannya dalam menghadapi persalinan serta telah

preparedness and complication readiness among pregnant women in bench maji zone, southwest ethiopia: a community-based cross-sectional study		memahami masalah komplikasi yang kemungkinan terjadi selama masa kehamilan.
Endeshaw, D. B., Gezie, L. D., & Yeshita, H. Y. (2021) Birth preparedness and complication readiness among pregnant women in Tehulederie district, Northeast Ethiopia: a community-based cross-sectional study	<i>Cross-sectional</i>	Mendapatkan hasil bahwa kurang dari setengah responden yang berpartisipasi memiliki pengetahuan yang kurang dalam kesiapsiagaan dan kesiapan persalinan serta memiliki pengetahuan yang kurang dalam pemahaman komplikasi yang biasanya terjadi. Adapun variabel faktor yang terkait dalam kesiapsiagaan dalam penelitian ini ialah faktor pengetahuan komplikasi kehamilan, pengetahuan tanda dan bahaya kehamilan, usia kehamilan serta tindakan lanjutan antenatal care.
Tadesse, M., Boltena, A. T., & Asamoah, B. O. (2021) Husbands' participation in birth preparedness and complication readiness and associated factors in Wolaita Sodo town, Southern Ethiopia	<i>Cross-sectional</i>	Mendapatkan hasil yang kurang baik dimana hasil penelitian ini mengatakan bahwa 45% suami yang diteliti memiliki partisipasi yang buruk dalam pelaksanaan program BP/CR. Tidak ikut menemani pasangan untuk memeriksakan ke klinik, tidak mengidentivikasi penolong persalinan, tidak mengidentifikasi tempat atau fasilitas kesehatan yang baik untuk persalinan nantinya,serta tidak adanya dana simpanan jika terjadi hal yang tidak di inginkan selama proses kehamilan dan melahirkan merupakan elemn yang dinilai sangat kurang dalam pertisipasi suami dalam pendampingan pasangannya.
Pervin J., Tin Nu, U., Rahman, A. M. Q., Rahman, M., Uddin, B., Razzaque, A., Johnson, S., Kuhn, R., & Rahman, A. (2022) Level and determinants of birth preparedness and complication readiness among pregnant women: A cross sectional study in a rural area in Bangladesh	<i>Cross-sectional</i>	Mendapatkan hasil bahwa sebagian besar wanita yang diteliti memiliki pengetahuan yang baik dalam mengenali komplikasi. Adapun indicator pengetahuan dikatakan baik apabila responden dapat mengetahui minimal 3 samapi 4 tanda dan gejala, komolikasi yang biasanya terjadi pada kehamilan dan penanganannya. Dalam penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan BP/CR sudah berjalan. Faktor ekonomi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang pentingnya BP/CR.
Iyasu A., Ayana Hordofa, M., Zeleke, H., & Leshargie, C. T. (2021) Level and factors associated with birth preparedness and complication readiness among semi-pastoral pregnant women in southern Ethiopia	<i>Cross-sectional</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat kesiapsiagaan dan kesiapan komplikasi atau BPCR masih rendah hal ini terlihat dari hasil yang ditemukan bahwa hanya sebesar 27,1% ibu yang siap dalam pelaksanaan BPCR. Adapun faktor yang terkait dalam ketidak siapan pelaksanaan BPCR pada responden yang diteliti yaitu pendidikan yang kurang, pekerjaan suami atau status ekonomi yang rendah, tidak adanya kehadiran pasangan selama masa kehamilan, serta kunjungan ANC yang kurang.

John Masoi T., Mathew Kibusi, S., Athanas, L., & Ernest Ibolinga, A. (2020) The Pattern and level of knowledge on obstetric and newborn danger signs and birth preparedness among pregnant women in dodoma municipal: a cross sectional study	<i>Cross-sectional</i>	Mendapatkan hasil bahwa lebih dari setengah responden atau sebesar 62,9% wibu telah memiliki pengetahuan yang baik dalam memahami tentang tanda dan bahaya obsetri dan neonates. Hasil penelitian ini juga mendapatkan bahwa sebagaian besar responden telah siap dalam menghadapi prosesn persalinan dan telah memahami tindakan yang harus dilakukan jika terjadi komplikasi yang tidak di inginkan.
Perkasa, .,& Akmal, D. (2020) Faktor yang berhubungan tentang p4k dengan kesiapan persalinan di kelurahan parupuk tabing	<i>Cross-sectional</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan anatar pengetahuan, sikap dan dukungan suami tentang pelaksanaan P4K. dimana semakin baik pengetahuan ibu, serta peran suami yang baik maka pelaksanaan P4K akan terlasana dengan baik pula.
Anikwe C. C., Okoro-chukwu, B. C., Ikeoha, C. C., Asiegbu, O. G. K., Nnadozie, U. U., Eze, J. N., Obuna, J. A., & Okoroafor, F. C. (2020) Birth Preparedness and Complication Readiness among Pregnant Women in a Secondary Health Facility in Abakaliki, Ebonyi State, Nigeria	<i>Cross-sectional</i>	Hasil penelitian mendapatkan bahwa kurang dari setengah populasi yang yang diteliti memiliki pengetahuan yang baik dalam pelaksanaan BP/CR. Dimana faktor yang dinilai berupa faktor kesiapan persalinan, tidak siapnya rencana persalinan, serta kurangnya pengetahuan tentang komplikasi selama masa persalinan. Adapun faktor yang membuat pengetahuan ini kurang yaitu tingkat pendidikan yang masih kurang, tempat tinggal, dan usia yang masih muda untuk usia ibu hamil.
Letose, F., Admassu, B., & Tura, G. (2020) Birth preparedness, complication readiness and associated factors among pregnant women in Agnuak zone, Southwest Ethiopia: a community based comparative cross-sectional study	<i>Cross-sectional</i>	Mendapatkan hasil bahwa masih minim tingkat kesiapan serat kesiapan dalam menghadapi komplikasi yang kemungkiann terjadi. Minimnya kesiapan melahirkan serta komplikasi yang terjadi dikarenakan faktor terbesarnya adalah wilayah tempat tinggal yang jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis artikel didapatkan artikel yang berasal dari beberapa Negara yakni Ethiopia, Bangladesh, Tanzania, Indonesia dan Nigeria. Artikel yang didapatkan dapat digolongkan dalam beberapa grade artikel. Dari 16 artikel yang didapatkan terdapat 11 artikel yang masuk kedalam Grade A yaitu artikel 1,2,3,4,5,6,8,9,11,14,15 sedangkan untuk artikel yang masuk dalam kategori Grade B terdapat 5 artikel yaitu artikel 7,10,12,13,16.

PEMBAHASAN

Prevalensi Pelaksanaan P4K (Tema 1)

Berdasarkan analisis dari ke 16 artikel yang didapatkan terdapat 13 artikel yang menunjukkan prevalensi atau jumlah pelaksanaan program P4K yang telah dijalani yaitu sebagai berikut. Prevalensi pelaksanaan P4k sebanyak 51,4% dimana dalam pelaksanaannya terlihat bahwa prevalensi suami dalam mendukung pelaksanaan P4K khususnya dalam perencanaan persalinanan. sebanyak 34% wanita menunjukkan telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan P4K (Worku et al., 2020). Berdasarkan artikel menunjukan secara keseluruhan responden telah melakukan program P4K khususnya

tahap pemilihan persalinana. Prevalensi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan program P4K yakni sebesar 48.4% (Mulugeta et al., 2020). Prevalensi menunjukkan sebanyak 30% pelaksanaan P4K telah dilaksanakan (Limenih et al., 2021). Sebanyak 98% reponden menunjukkan ketertarikan dalam penelitian ini serta memberi tanggapan bahwa telah melakukan pelaksanaan program P4K (Baraki et al., 2020). Rendahnya angka pelaksanaan program P4K ditunjukkan oleh jurnal ini, dimana artikel ini mengatakan masih sangat rendahnya partisipasi dalam mendukung pemilihan persalinan pada istri (Gudeta & Regassa, 2020). Tingginya minat para ibu hamil dalam memilih perencanaan persalinan menunjukkan bahwa telah adanya kesadaran dalam pelaksanaan P4K. Prevalensi pelaksanaan P4K juga menunjukkan dalam taraf yang baik (Endeshaw et al., 2021). Prevalensi pelaksanaan P4K sebesar 62,9%. Prevalensi pelaksanaan program P4K sebesar 41,9% (Pervin et al., 2022). Prevalensi pelaksanaan program P4K 97,3% (Tadesse et al., 2021). Prevalensi pelaksanaan program P4K 62% (Iyasu et al., 2021).

Pengetahuan Ibu Dalam Pelaksanaan P4K (Tema 2)

Beberapa penelitian mengatakan bahwa semakin baik pendidikan dari seorang ibu maka akan memberikan pengetahuan yang baik dalam pendalaman pelaksanaan program P4K. Usia serta pekerjaan ibu juga mempengaruhi tingkat pengetahuan atau kesadaran ibu agar patuh dalam pelaksanaan P4K. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Letose et al., 2020) Rasio antara kesiapan persalinan dan kesiapan komplikasi antara responden yang berpengetahuan tentang tanda-tanda bahaya utama selama persalinan dan periode postpartum adalah 4-5 kali lebih banyak bila dibandingkan dengan responden yang tidak memiliki pengetahuan tentang itu.

Penelitian (Pervin et al., 2022) mengatakan bahwa pengetahuan yang buruk, kesiapan melahirkan yang tidak memadai, dan kesiapan komplikasi yang lazim di antara ibu di daerah penelitian. Pejabat pemerintah, mitra, dan penyedia layanan kesehatan terkhusus yang bekerja di bagian kesehatan ibu dan anak harus bekerja sama untuk memaksimalkan praktik kesiapsiagaan kelahiran dan kesiapan komplikasi. Hal ini juga di dukung oleh (Limenih et al., 2021) mengatakan bahwa masih ada wanita yang tingkat pengetahuannya rendah tentang tanda bahaya obstetri dan bayi baru lahir serta kesiapsiagaan kelahiran individu dan kesiapan komplikasi yang rendah, hal ini jelas tidak sejalan dengan program P4K, dimana P4K mencakup tentang komplikasi hingga proses perencanaan persalinan.

Pengetahuan ibu ini juga didukung dari beberapa faktor. Ibu dapat memahami, serta ikut serta dalam P4K atau BPCR jika didukung oleh faktor-faktor tertentu seperti yang dikatakan dalam artikel (Tadesse et al., 2021). Terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang primigravida yaitu faktor status ekonomi, dukungan suami dan lama pernikahan. (John Masoi et al., 2020) mengatakan bahwa semakin baik status ekonomi dari ibu maka akses atau sarana untuk mencari informasi yang lebih akurat jauh lebih muda dibandingkan dengan ibu dengan status ekonomi yang lebih rendah. Penelitian dari (Baraki et al., 2020) juga menambahkan pengetahuan ibu juga dipengaruhi oleh Tempat Tinggal, Pendidikan, riwayat kehamilan, serta jumlah anak. (Anikwe et al., 2020) mengatakan tempat tinggal ibu mempengaruhi pengetahuannya, ibu yang bertempat tinggal didekat pelayanan kesehatan lebih paham serta tau tentang faktor resiko dan penatalaksanaannya dibandingkan ibu yang tinggal jauh dari pelayanan kesehatan, riwayat kehamilan atau jumlah anak juga mempengaruhi pengetahuan ibu yakni dengan pengalaman pernah memiliki anak sebelumnya ibu

tersebut dapat belajar dan memahami apa saja yang diperlukan selama masa kehamilan hingga akan melakukan persalinan (Patimah et al., 2021).

Dukungan Suami Dan Keluarga ekonomi dan lama pernikahan (Tema 3)

Hasil yang didapatkan dari beberapa artikel mengatakan bahwa sebagian besar telah memiliki peran dalam mendukung atau berperan dalam mendampingi ibu atau dalam pelaksanaan P4K atau BPCR, hal ini dapat dilihat dari salah satu jurnal yakni (Perkasa, & Akmal, 2020) mengatakan bahwa keterlibatan laki-laki dalam kesiapsiagaan kelahiran dan kesiapan komplikasi lebih dari setengah responden yang berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan laki-laki pada penelitian ini sudah cukup baik, ia menambahkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi adanya dukungan keluarga atau dukungan suami yakni Status pendidikan perguruan tinggi, memiliki anak, pengetahuan tentang tanda bahaya, pengetahuan secara signifikan terkait dengan keterlibatan laki-laki dalam kesiapan kelahiran dan kesiapan komplikasi (Febriani, 2020). Hal ini didukung dari jurnal (John Masoi et al., 2020) mengatakan bahwa sebagian besar responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini telah berperan aktif atau terlibat dalam kesiapsiagaan persalinan yang akan dijalani oleh pasangannya. Penelitian ini juga menunjukkan sebagian besar responden telah memahami beberapa faktor resiko yang terjadi pada ibu yang sedang hamil.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tadesse et al., 2020) mengatakan bahwa 45% suami yang diteliti memiliki partisipasi yang buruk dalam pelaksanaan program BP/CR. hal ini dilihat dari beberapa indikator yaitu tidak ikut menemani pasangan untuk memeriksakan ke klinik, tidak mengidentifikasi penolong persalinan, tidak mengidentifikasi tempat atau fasilitas kesehatan yang baik untuk persalinan nantinya, serta tidak adanya dana simpanan jika terjadi hal yang tidak diinginkan selama proses kehamilan dan melahirkan merupakan elemen yang dinilai sangat kurang dalam partisipasi suami dalam pendampingan pasangannya, sedangkan diketahui bersama bahwa peran aktif dari pasangan dapat meningkatkan suksesnya pelaksanaan program P4K atau BPCR (Sri Mardijanti, 2023).

SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini sebagian besar prevalensi telah menunjukkan pelaksanaan P4K yang baik. Tetapi beberapa partisipan yang memiliki partisipasi yang kurang baik. Kurang baiknya P4K ini terlaksana dapat dilihat dari beberapa faktor seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, status ekonomi, dan jumlah anak.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan yakni saat melakukan penelusuran artikel lebih memperkaya kata kunci agar didapatkan lebih beragam artikel terkait. Dengan memperkaya kata kunci juga dapat meningkatkan Mapping artikel yang lebih terperinci dan didapatkan hasil penelusuran yang lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

Anikwe, C. C., Okoro-chukwu, B. C., Ikeoha, C. C., Asiegbu, O. G. K., Nnadozie, U. U., Eze, J. N., Obuna, J. A., & Okoroafor, F. C. (2020). Birth Preparedness and Complication Readiness Among Pregnant Women in A Secondary Health Facility in Abakaliki, Ebonyi State, Nigeria. *BioMed Research International*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/9097415>

- Baraki, Z., Wendem, F., Gerensea, H., & Teklay, H. (2020). Husbands Involvement in Birth Preparedness and Complication Readiness in Axum town, Tigray region, Ethiopia, 2017. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2338-z>
- Patimah, S., Trianty, T., & Kurnia, H. (2021). Pengaruh Komunikasi dan Sumber Daya terhadap Capaian Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 1(2), 75-82. <https://jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id/index.php/jomi/article/view/27>
- Endeshaw, D. B., Gezie, L. D., & Yeshita, H. Y. (2021). Birth Preparedness and Complication Readiness Among Pregnant Women in Tehulederie district, Northeast Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *BMC Nursing*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12912-018-0278-y>
- Febriani, E. T., Hidayati, R. W., ST, S., KM, M., Rohmah, F. N., & ST, S. (2020). *Gambaran Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Mlati II Sleman* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Gudeta, T. A., & Regassa, T. M. (2020). Factors Associated with Birth Preparedness and Complication Readiness Among Pregnant Women in Bench Maji Zone, Southwest Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 29(5), 567–576. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v29i5.6>
- Iyasu, A., Ayana Hordofa, M., Zeleke, H., & Leshargie, C. T. (2021). Level and Factors Associated with Birth Preparedness and Complication Readiness Among Semi-Pastoral Pregnant Women in Southern Ethiopia, 2016. *BMC Research Notes*, 11(1), 7–12. <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3539-7>
- John Masoi, T., Mathew Kibusi, S., Athanas, L., & Ernest Ibolinga, A. (2020). The Pattern and Level of Knowledge on Obstetric and Newborn Danger Signs and Birth Preparedness among Pregnant Women in Dodoma Municipal: a Cross Sectional Study. *East African Health Research Journal*, 4(1), 73–80. <https://doi.org/10.24248/eahrj.v4i1.624>
- Letose, F., Admassu, B., & Tura, G. (2020). Birth Preparedness, Complication Readiness and Associated Factors Among Pregnant Women in Agnuak Zone, Southwest Ethiopia: A community based comparative cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2766-9>
- Limenih, M. A., Belay, H. G., & Tassew, H. A. (2021). Birth Preparedness, Readiness Planning and Associated Factors Among Mothers in Farta District, Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-019-2325-4>
- Mulugeta, A. K., Giru, B. W., Berhanu, B., & Demelew, T. M. (2020). Knowledge About Birth Preparedness and Complication Readiness and Associated Factors Among Primigravida Women in Addis Ababa Governmental Health Facilities, Addis Ababa, Ethiopia. *Reproductive Health*, 17(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12978-020-0861-z>
- Murdiningsih, M., Rohaya, R., Hindun, S., & Komariah, N. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Kader dalam Penerapan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Palembang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(1), 293-301. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i1.8223>

- Yasril, A. I. (2019). Faktor yang Berhubungan Tentang P4K dengan Kesiapan Persalinan di Kelurahan Parupuk Tabing Tahun 2017. *Human Care Journal*, 4(2), 57-63. <http://dx.doi.org/10.32883/hcj.v4i2.250>
- Pervin, J., Tin Nu, U., Rahman, A. M. Q., Rahman, M., Uddin, B., Razzaque, A., Johnson, S., Kuhn, R., & Rahman, A. (2022). Level and Determinants of Birth Preparedness and Complication Readiness Among Pregnant Women: A Cross Sectional Study in A Rural Area in Bangladesh. *PLoS ONE*, 13(12), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0209076>
- Putri, S. I., Yunita, A., Kurniawan, H. D., & Widiyanto, A. (2023). Implementasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Kaitannya dengan Penyebab Kematian Maternal. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 93-100. <https://doi.org/10.37831/kjik.v11i2.263>
- Raymond faraz, Y. A. N. D. I. K. A. (2023). Pengembangan Aplikasi Android Kelas Ibu Hamil Resiko Tinggi Persalinan. <https://digilib.unila.ac.id/77325/>
- Selvira, A., Khotimah, S., & Husna, H. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Implementasi P4K di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung II Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 6(2), 221-225. <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/128>
- Sri mardijanti, A. N. T. I. K. (2023). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Di Puskesmas Bendosari* (Doctoral dissertation, universitas kusuma husada surakarta).
- Tadesse, M., Boltana, A. T., & Asamoah, B. O. (2021). Husbands' Participation in Birth Preparedness and Complication Readiness and Associated Factors in Wolaita Sodo GTown, Southern Ethiopia. *African Journal of Primary Health Care and Family Medicine*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.4102/phcfm.v10i1.1471>
- Worku, M., Boru, B., Amano, A., & Musa, A. (2020). Male Involvement and Associated Factors in Birth Preparedness and Complication Readiness in Debre Berhan Town, North East Ethiopia. *Pan African Medical Journal*, 35, 1–9. <https://doi.org/10.11604/pamj.2020.35.36.10346>